

DUKUNGAN SOSIAL DAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA DI SMK MUHAMMADIYAH BANGUNJIWO KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA

SOCIAL SUPPORT AND SMOKING BEHAVIOR IN ADOLESCENTS IN SMK MUHAMMADIYAH BANGUNJIWO KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA

Siti Hasanah¹, Gani Apriningtyas Budiyati²

hsiti920@gmail.com, gani.apriningtyas@gmail.com

¹STIKes Surya Global Yogyakarta

²STIKes Surya Global Yogyakarta

ABSTRACT

Background: Smoking is a behavior that is harmful to health because it can trigger various diseases. Besides smoking behavior due to factors from within themselves as well caused by environmental factors. in the social environment there is social support, support social is the giving and receiving of support that aims to improve well-being so that individuals are not affected to smoke behavior.

Aim: The purpose of this study was to determine the relationship of social support with smoking behavior in adolescents at SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta

Method: This study uses a cross-sectional design. Population 87 respondents and using a simple random sampling technique obtained a sample of 47 respondent. Data analysis using Kendall Tau

Result: The results of this study on social support variables most of the respondents have low social support (57.4%). While smoking behavior is mostly in the mild category (66.0%). In this research using Kendall Tau shows results on social support variables with behavior smoking $p = 0.026$ ($p < 0.05$)

Conclusion: There is correlation between social support and smoking behavior in adolescent at SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta

Keyword: social support, smoking, adolescent

ABSTRAK

Latar Belakang: Merokok merupakan perilaku yang membahayakan bagi kesehatan karena dapat memicu berbagai penyakit. Perilaku merokok selain disebabkan faktor-faktor dari dalam diri juga disebabkan dari faktor lingkungan. di dalam lingkungan sosial terdapat dukungan sosial, dukungan sosial adalah pemberian dan penerimaan dukungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sehingga individu tidak terpengaruh untuk berperilaku merokok.

Tujuan : Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan dukungan sosial dan sikap dengan perilaku merokok pada remaja di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan cross-sectional. Populasi 87 responden dan menggunakan teknik sampling simple random sampling didapatkan sampel berjumlah 47 responden. Analisa data menggunakan Kendall Tau.

Hasil: Hasil penelitian ini pada variabel dukungan sosial sebagian besar responden memiliki dukungan sosial rendah (57,4%). Sedangkan perilaku merokok sebagian besar kategori ringan (66,0%). Pada penelitian ini menggunakan Kendall Tau menunjukkan hasil pada variabel dukungan sosial dengan perilaku merokok $p=0,026$ (p

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan perilaku merokok pada remaja di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo

Kata kunci: dukungan sosial, merokok, remaja

PENDAHULUAN

Merokok merupakan fenomena yang sering di jumpai dan merupakan perilaku yang membahayakan bagi kesehatan karena dapat memicu berbagai macam penyakit bahkan dapat mengakibatkan kematian. Rokok diketahui mengandung lebih dari 5000 zat kimia. Beberapa komponen pada rokok adalah zat kimia yang berbahaya bagi kesehatan dan dapat menimbulkan berbagai penyakit tidak menular dan mematikan seperti penyakit jantung koroner, stroke dan kanker.

Menurut WHO (2015), persentase penduduk dunia yang mengkonsumsi tembakau sebanyak 57% merupakan penduduk Asia dan Australia. The Tobacco Atlas 6 th Edition (2015), menyebutkan bahwa Indonesia merupakan negara dengan jumlah konsumsi rokok terbesar keempat di dunia setelah Cina, Rusia dan Amerika. Indonesia menduduki posisi pertama di kawasan ASEAN yang mengonsumsi rokok dengan persentase sebanyak 46,16% pada perokok usia 15 tahun ke atas (Kemenkes, 2014).

Menurut Riskesdas (2018), proporsi perokok di Indonesia saat ini adalah 28,8%. Berdasarkan kelompok perokok aktif dengan usia ≥ 15 tahun laki-laki sebesar 62,9% dan perempuan sebesar 4,8%. Sejak tahun 2013-2018 prevalensi merokok pada remaja usia (10-18 tahun) terus mengalami peningkatan.

Dukungan sosial adalah pemberian dan penerimaan dukungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan. Perilaku merokok diharapkan dapat berubah dengan adanya dukungan sosial yang diberikan keluarga, teman, sekolah dan komunitas lain sehingga secara mental dan emosional remaja siap untuk melawan pengaruh buruk terhadap kesehatan mereka, seperti perilaku merokok. Manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan informasi yang ada pada penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dan bahan pertimbangan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah kuantitatif korelasi (menghubungkan 2 masalah) Sampel/responden diambil dengan metode simple random sampling. Alat yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan pertanyaan. Analisa data menggunakan *Kendall Tau*. Populasi remaja putra sebanyak 87 responden. Sampel yang diperoleh adalah 47 orang. menggunakan rumus Slovin angka tersebut diperoleh dengan mengambil tingkat kesalahan 10%

HASIL

1. Dukungan Sosial Pada Remaja Di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta 2019.

Tabel 1. Dukungan Sosial Pada Remaja SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta 2019

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tinggi	20	42,6 %
Rendah	27	57,4 %
Jumlah	47	100 %

Sumber: Data primer Agustus 2019

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki dukungan sosial kategori rendah sebanyak 27 responden (57,4%).

2. Perilaku Merokok Pada Remaja Di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta 2019.

Tabel 2. Perilaku Merokok Pada Remaja SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta 2019

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Ringan	31	66,0 %
Sedang	13	27,7 %
Berat	3	6,4 %
Jumlah	47	100 %

Sumber: Data primer Agustus 2019

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa perilaku merokok responden sebagian besar berada pada kategori ringan sebanyak 31 responden (66,0%)

3. Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Perilaku Merokok Pada Remaja SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta 2019

Tabel 3. Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Perilaku Merokok

Variabel	Analisis	<i>p value</i>
Hubungan Dukungan Sosial dengan Perilaku Merokok Pada Remaja di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta	<i>Kendall Tau</i>	0,026

Sumber: Data primer Agustus 2019

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan dengan hasil korelasi *Kendall Tau* yaitu 0,026 berarti $p < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan perilaku merokok pada remaja di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta.

PEMBAHASAN

1. Dukungan Sosial Remaja Di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan Bantul

Dalam penelitian ini sebagian besar memiliki dukungan sosial rendah. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyadi dkk., (2017), lingkungan sosial mempengaruhi individu untuk merokok, sebagian besar mengalami perilaku merokok berat 20 (66,7%). Serta penelitian yang dilakukan oleh Rokhmawati (2018), yaitu sebagian besar lingkungan sosial yang memberikan dukungan sosial positif (tinggi) sebesar 90% berjumlah 85 responden. Serta 82 responden memberikan dukungan sosial yang negatif (rendah) sebesar 10%. Dukungan sosial diharapkan membantu individu untuk mengurangi atau menghentikan perilaku merokok. Menurut Mariyati & Habibah (2015), bila lingkungan sosial remaja lebih mendukung ke arah untuk tidak merokok, maka remaja tersebut akan memiliki tidak kecenderungan terhadap rokok.

2. Perilaku Merokok Remaja Di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta

Dalam penelitian ini sebagian besar memiliki perilaku merokok ringan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wirawan (2016), dalam penelitian ini responden merokok dikategorikan menjadi perokok ringan, sedang, berat responden terbanyak adalah perokok ringan sebesar 78,4%. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Nupura (2017), yang mengatakan bahwa hasil penelitian yang dilakukan sebagian besar perilaku merokok pada remaja termasuk dalam kategori ringan yaitu (78,1%) terjadi pada usia 15-18 tahun yang biasanya duduk pada pada kelas X, XI, XII. Merupakan usia yang paling banyak untuk perilaku merokok. Selain itu remaja pada usia ini mulai mencari identitas diri dan mereka mencoba melakukan hal-hal yang baru (Santrok, 2007). Teori Green dalam Rochayati & Hidayat (2015), umur termasuk faktor permudah (predisposisi factor), faktor ini berpengaruh langsung terjadinya perilaku seseorang. Menurut Wulandari (2011) dalam Rochayati & Hidayat (2015), salah satu faktor yang menyebabkan perilaku merokok ringan yaitu dikarenakan keragaman dari masing-masing individu dalam proses pencarian identitas, remaja berada dalam taraf identity achievement yang akan menolak tawaran merokok karena tahu bahwa merokok akan mengganggu kesehatannya dimana dalam taraf ini remaja sudah dapat meniru hal-hal yang baik dalam lingkungan maupun masyarakat.

3. Hubungan dukungan sosial Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta

Terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan perilaku merokok pada remaja di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan Bantul Yogyakarta. Hasil ini didukung oleh penelitian dari Rokhmawati (2018), sebagian besar dukungan lingkungan sosial positif sebesar 85 responden dengan tindakan positif sebanyak 75,3%. Memiliki nilai p value 0,00 ($< 0,05$) sehingga ada hubungan antara dukungan sosial dengan tindakan merokok pada remaja.

Hasil penelitian Riyadi dkk., (2017), memiliki p value $0,003 < \alpha$ (0,05) yang berarti ada hubungan antara lingkungan sosial dengan perilaku merokok. Hasil penelitian Sutha (2016), memiliki

$0,000 < \alpha (0,05)$ yang berarti ada hubungan antara lingkungan sosial dengan perilaku merokok pada remaja. Lingkungan sosial adalah segala yang berpengaruh pada diri individu dalam berperilaku.

Menurut Nursalam (2017), setiap orang tidak mampu menyelesaikan masalahnya sendiri, tetapi mereka memerlukan bantuan orang lain, berdasarkan hasil penelitian bahwa dukungan sosial merupakan mediator yang penting dalam menyelesaikan permasalahan seseorang. Begitu pula pada remaja memerlukan dukungan sosial untuk menghadapi masalah ataupun aktivitas sehari-hari.

Menurut Kumalasari & Ahyani (2012), dukungan sosial merupakan hubungan interpersonal yang di dalamnya berisi pemberian bantuan yang diperoleh individu melalui interaksi dengan lingkungan, yang akan memberikan manfaat emosional atau efek perilaku bagi penerimanya sehingga dapat membantu individu untuk menghadapi masalah.

KESIMPULAN

Terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan perilaku merokok pada remaja di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Bantul Yogyakarta

PUSTAKA

- Febrianaka, Widjanarko & Kusumawati (2016). Hubungan Faktor Lingkungan Sosial Dengan Perilaku Merokok Siswa Laki-Laki Di SMA X Kabupaten Kudus. *Jurnal kesehatan masyarakat*. Ejournal volume 4, nomor 3, juli 2016 .
- Global Youth Tobacco Survey (2014). Fact sheet: indonesia. (Online).
- Gumanty, Afandi & Zulharman (2015). Gambaran Dukungan Sosial Pada Siswa Siswi Terhadap Sikap Merokok Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Pekanbaru. *JOM FK Volume 2, No 2, Oktober 2015*.
- Kemendes, RI (2015). Data dan Informasi Kesehatan Penyakit Tidak Menular. Kumalasari dan Ahyani (2012). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan. Alumni fakultas psikologi universitas muria kudus. Vol.1 (1).
- Novicka, E.V (2012). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Laki-Laki di Desa Cendono Kecamatan Dewe Kabupaten Kudus. Skripsi.<http://jurnal.unimus.ac.id>.
- Nupura E, F (2017). Hubungan Perilaku Merokok Dengan Kualitas Hidup Remaja Putra Di Desa Plajan Saptosari Gunung Kidul. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan. Stikes Sura Global Yogyakarta.
- Nursalam (2014). Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Shiddiq, A.F (2013). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Identitas Diri Remaja Di Panti Asuhan Sinar Melati Yogyakarta. Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling. Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Soesyasmoro, Demartoto & Adriani (2016). "Effect Of Knowledge, Peer Group, Family, Circumstance, Stipend, Access To Cigarette, And Attitude, On Smoking Behavior". *jurnal health promotion and behavior* (2016)(e-ISSN: 2549- 1172).
- Soetjingsih (2010). Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya. Jakarta: Sagung Seto. The Tobacco Atlas 6 th Edition (2015). The Tobacco Atlas Fifth Edition (Online).
- Wijayanti, Dewi & Rifkatussa'adah (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Kampung Bojong Rawalele, Jatimakmur, Bekasi. *Global medical and health communication* 2017. ejournal(eISSN 2460-5442).
- World Health Statistics (2017). Monitoring Health For The Sustainable Development Goal's. Perancis ISBN 978-92-4-15